

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan oleh penulis maka jawaban dari rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa di SMP Negeri 10 Kota Kupang mendapatkan nilai rata-rata (Mean) = 56,94 untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di kelas eksperimen VII^E dengan metode *scramble*. Nilai ini berada dalam kategori tinggi.
2. Siswa di SMP Negeri 10 Kota Kupang memperoleh skor nilai hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di kelas kontrol dengan metode pembelajaran konvensional/ceramah di kelas VII^F, dengan nilai tertinggi 77 dan nilai terendah 20. Nilai rata-rata (Mean) adalah 36,44 yang menunjukkan bahwa siswa berada dalam kategori yang cukup baik.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa metode *scramble* memengaruhi hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 10 Kota Kupang.

5.2 Saran

Metode *scramble* mempunyai pengaruh yang baik dan positif terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa maka penulis menyarankan:

1) Bagi Sekolah

Sekolah dapat menggunakan strategi pembelajaran *scramble* untuk membuat kegiatan pembelajaran agar lebih aktif dan menyenangkan bagi para peserta didik.

2) Bagi Guru

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada guru tentang kemungkinan penerapan metode *scramble* sebagai salah satu pendekatan pembelajaran alternatif. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar kognitif dapat ditingkatkan jika peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang ada.

4) Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu meneliti permasalahan selain dari ranah kognitif, yaitu ranah psikomotorik dan ranah afektif .